

# TUGAS AKHIR 137



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

## **Redesain Kampung Bustaman berbasis Kegiatan Kuliner Lokal (Olahan Daging Kambing)**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik*

oleh:

**ONDANG GIFARI CHOLIS**

**21020112140154**

Dosen Pembimbing Utama:

**Ir. Budi Sudarwanto, M.Si**

Dosen Pembimbing Kedua:

**Ir. Hermin Werdiningsih, M.T.**

Dosen Penguji:

**Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T.**

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

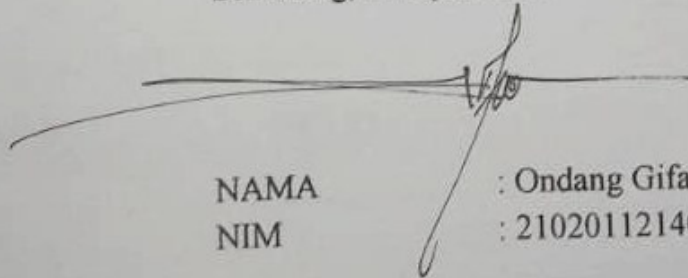
**SEMARANG**

**2016**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 17 April 2017



NAMA  
NIM

: Ondang Gifari Cholis  
: 21020112140154


## HALAMAN PENGESAHAN

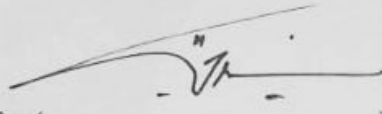
Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

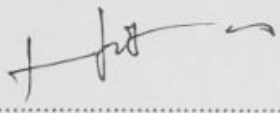
NAMA : Ondang Gifari Cholis  
NIM : 21020112140154  
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur  
Judul : Redesain Kampung Bustaman berbasis Kegiatan Kuliner Lokal  
(Olahan Daging Kambing)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Jurusan / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ir. Budi Sudarwanto, M.Si  (.....)

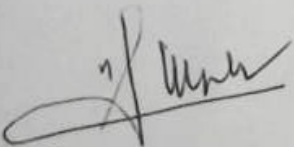
Pembimbing II : Ir. Hermin Werdiningsih, M.T.  (.....)


Penguji : Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T.  (.....)

Semarang, 17 April 2017

Ketua Departemen Arsitektur

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

  
Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.  
NIP. 19631020 199102 1 001

  
Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.  
NIP. 19670404 199802 2 001

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ondang Gifari Cholis

Nim : 21020112140154

Jurusan / Program Studi : Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **REDESAIN KAMPUNG BUSTAMAN BERBASIS KEGIATAN KULINER LOKAL (OLAHAN DAGING KAMBING)**


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti / Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 17 April 2017

Yang menyatakan,



Ondang Gifari Cholis

## ABSTRAK

### ***Redesain Kampung Bustaman berbasis Kegiatan Kuliner Lokal (Olahan Daging Kambing)***

**Oleh :** Ondang Gifari Cholis, Budi Sudarwanto, Hermin Werdiningsih

*Pedagang kaki lima, perkampungan kota, bangunan peninggalan kuno, dan semacamnya yang nyaris selalu dilihat sebagai “kotoran mata” yang mengganggu pandangan barangkali sudah saatnya untuk ditilik dari segi positifnya sebagai “tahi lalat” yang justru menambah pesona kecantikan kota. Dari ide dasar tersebut konsep kampung kota yang hanya dilihat dari segi kumuh, miskin, dan kotor sudah saatnya lebih ditelisik dari beragam potensi yang ada di dalamnya. Terlebih lagi kampung sebagai model ruang dalam kota menyimpan kohesi sosial dimana keberagaman warga bukan menjadi penyekat kerukunan melainkan justru menjadi pondasi dasar menuju kebersamaan, kesetaraan, partisipasi, penerimaan, dan legitimasi individu mendukung tujuan bersama. Alhasil dari proses komunikasi sosial dalam kampung yang masih kuat tersebut sepatutnya prinsip-prinsip dan model dasarnya dapat diambil dan disebar-terapkan lebih luas sebagai alternatif pemecahan carut-marut pembangunan kota yang terlampau kaku, tidak hidup, lagi jauh dari menciptakan kekhasan gotong-royong negeri ini.*

*Dari sekian banyak kampung yang tersisa di Kota Semarang terdapatlah Kampung Bustaman yang dikenal akan potensi hasil pengolahan daging kambingnya. Tidak terbatas pemotongan saja, tetapi masyarakat turut pula meracik bumbu hingga membuat bermacam-macam olahan daging kamping. Tentunya potensi dan ciri khas yang tidak kecil ini dapat dikembangkan lebih luas lagi. Tidak lupa, menjadi bagian unik di Kampung Bustaman karena hadirnya Gedong Sepuluh yang merupakan gang permukiman yang padat. Sebuah gang buntu yang dikanan-kirinya berderet sepuluh rumah dihuni dengan 29 KK dengan total 102 jiwa. Dengan lebar gang sekitar 1,5 meter dan rumah saling berhimpitan memaksa warga yang tinggal di dalamnya menjadi sangat inklusif. Rumah-rumah berukuran sekitar 3 meter x 7 meter dan bahkan ada yang lebih sempit 1,5 meter x 7 meter. Dengan luasan seperti itu terkadang satu rumah dihuni dari 1 KK hingga 4 KK.*

*Ditambah lagi dengan fokus Pemerintah Kota Semarang yang kini sedang menargetkan 62 kelurahan yang masuk kategori kawasan kumuh untuk ditangani menjadi tidak kumuh dalam lima tahun yang mana diatur dalam Surat Keputusan Wali Kota Semarang No. 050/801/2014 tentang Penetapan Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Kota Semarang. Pengentasan kawasan kumuh Semarang itu dilaksanakan melalui program Kotaku alias Kota Tanpa Kumuh. Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK) tersebut disampaikan di Kelurahan Purwodinatan dimana Kampung Bustaman termasuk didalamnya. Dari ide dasar akan kekhawatiran tentang lenyapnya seluruh kampung di masa depan hingga harapan potensi yang dapat dikembangkan lagi lewat sebuah kampung, akhirnya memberikan masukan tentang sebuah perancangan ulang yang diharapkan dapat dieksekusi dengan banyak arah sebagai tools untuk menuju kampung kota yang semakin memiliki nilai keguyuban warga kota yang khas.*

**Kata Kunci :** Kampung Kota, Kampung Bustaman, Community Development, Semarang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya kepada penyusun yang telah menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai panduan dasar perancangan untuk tahap eksplorasi desain hingga presentasi desain.

Dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penyusun dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang berjudul “*Redesain Kampung Bustaman berbasis Kegiatan Kuliner Lokal (Olahan Daging Kambing)*” ini.

Dengan selesainya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya sidang Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T. selaku Kepala Departemen Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP;
2. Bapak Ir. Budi Sudarwanto, M.Si selaku dosen pembimbing utama; dan Ibu Ir. Hermin Werdiningsih, M.T. selaku dosen pembimbing kedua;
3. Ibu Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T. selaku dosen penguji;
4. Kedua Orang Tua, serta keluarga penyusun yang selalu mendukung usaha penyusun dalam segala hal;
5. Teman terdekat, serta teman-teman seperjuangan periode 137 yang berjuang bersama hingga akhir;
6. Serta pihak-pihak lain yang membantu penyusun yang tidak bisa disebutkan satu per satu;

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang berjudul “*Redesain Kampung Bustaman berbasis Kegiatan Kuliner Lokal (Olahan Daging Kambing)*” dimaksudkan agar bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai pedoman desain penyusun dalam tahap eksplorasi desain dan presentasi desaini bagi para pembaca secara umumnya, dan penyusun secara khususnya. Demikian pengantar dari penulis, semoga LP3A ini bisa bermanfaat sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Semarang, 19 Desember 2016

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan dan Sasaran</b> .....	<b>2</b>
<b>1.3 Manfaat</b> .....	<b>2</b>
<b>1.4 Ruang Lingkup</b> .....	<b>2</b>
<b>1.5 Metode Pembahasan</b> .....	<b>2</b>
<b>1.6 Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>3</b>
<b>1.7 Alur Pikir</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
<b>2.1. Tinjauan Umum Kampung Kota</b> .....	<b>5</b>
2.1.1. Definisi Kampung Kota .....	5
2.1.2. Karakteristik Sosial-Budaya Kampung Kota .....	6
<b>2.2. Teori dan Konsep Permukiman Berkelanjutan</b> .....	<b>7</b>
2.2.1. Konsep Keberlanjutan Lingkungan Permukiman .....	7
2.2.2. Pengertian Permukiman Kumuh .....	9
2.2.3 Konsep Rumah J.C Turner .....	9
2.2.4 Rumah sebagai Basis Ekonomi ( <i>Home based Enterprises</i> ) .....	10
<b>2.3 Solusi Alternatif Penataan Permukiman Rakyat Miskin Kota (RMK)</b> .....	<b>11</b>
2.3.1 Manajemen Perkotaan Porto Allegre Brazil .....	12
2.3.2 Kawasan Percontohan – OPP Karachi Pakistan .....	13
2.3.3 Berbagi Lahan di Bangkok .....	14
2.3.4 Renovasi Kampung Stren Kali Surabaya.....	15
2.3.5 Solusi Berbagi Lahan Kampung Pisang Makassar .....	17
<b>2.4 Kandang Kambing</b> .....	<b>19</b>
2.4.1 Lokasi dan Model Kandang.....	19
2.4.2 Ukuran Kandang .....	20
2.4.3 Perlengkapan Kandang.....	21
<b>BAB III TINJAUAN LOKASI</b> .....	<b>22</b>
<b>3.1 Gambaran Umum Kampung Bustaman</b> .....	<b>22</b>
3.1.1. Tinjauan Fisik.....	22

3.1.1.1. Zonasi Ruang Eksisting.....	23
3.1.1.2 Rencana Ruang Aktivasi Desain.....	24
3.1.2 Tinjauan Non Fisik.....	24
3.1.2.1 Sejarah.....	24
3.1.2.2 Budaya .....	25
3.1.2.2.1 Kuliner Petengan .....	25
3.1.2.2.2 Gebyuran Bustaman .....	25
3.1.2.2.3 Tengok Bustaman .....	26
3.1.3 Sosial.....	27
3.1.3.1 Data Penduduk .....	27
3.1.3.2 Rumah Pemotongan Hewan .....	30
3.1.3.3 Aktifitas Penduduk Kampung Bustaman.....	31
3.1.3.4 MCK Plus.....	34
<b>3.2 Gedong Sepuluh .....</b>	<b>35</b>
3.2.1 Pembagian Ruang dalam Gedong Sepuluh.....	37
3.2.2 Aktivitas di Gedong Sepuluh.....	43
3.2.3 Kondisi Darurat dan Malam Hari .....	47
<b>BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>49</b>
<b>4.1 Dasar Pendekatan .....</b>	<b>49</b>
<b>4.2 Pendekatan Program Perencanaan .....</b>	<b>49</b>
4.2.1. Pendekatan Aspek Fungsional.....	49
4.2.1.1 Pendekatan Pelaku dan Kelompok Kegiatan .....	49
4.2.1.2 Pendekatan Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	51
4.2.1.3 Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang .....	53
4.2.1.4 Pendekatan Kapasitas Pelaku .....	53
4.2.1.5 Pendekatan Kapasitas dan Besaran Ruang.....	55
4.2.1.6 Rekapitulasi Total Kebutuhan Ruang .....	72
4.2.2 Pendekatan Aspek Kontekstual .....	72
4.2.3 Pendekatan Aspek Kinerja .....	72
4.2.3.1 Sistem Mekanikal .....	72
4.2.3.2 Sistem Elektrikal .....	73
<b>4.3 Pendekatan Program Perancangan .....</b>	<b>73</b>
4.3.1 Pendekatan Sistem Struktur.....	73
4.3.2 Pendekatan Penekanan Desain .....	73
<b>BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>74</b>
<b>5.1 Program Dasar Perencanaan .....</b>	<b>74</b>
5.1.1. Program Ruang.....	74



5.1.2. Luas dan Besaran Tapak Terpilih .....	75
5.1.3 Aspek Kinerja .....	75
<b>5.2 Konsep Dasar Perancangan .....</b>	<b>76</b>
5.2.2. Aspek Teknis.....	76
5.2.3. Aspek Arsitektural.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

## DAFTAR GAMBAR

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Gambar 1 Salah satu rumah di Kampung Kali Code.....	12
Gambar 2 Pemandangan Kampung Kali Code dari Jembatan .....	12
Gambar 3 Rumah dihias dengan gambar berwarna-warni di Kampung Kali Code .....	12
Gambar 4 Warga berkumpul di Balai Serbaguna di Kampung Kali Code .....	12
Gambar 5 Rembug warga di Karachi Pakistan.....	14
Gambar 6. Pengerjaan gambar kerja .....	14
Gambar 7. Sanitasi buruk sebelum ditangani .....	14
Gambar 8. Kondisi sanitasi dan jalan yang sudah diperbaiki. ....	14
Gambar 9. Kedatangan pemantau dari PBB.....	16
Gambar 10. Festival Larung Sungai kampung Strenkali Medokan Semampir tahun 2014 .....	16
Gambar 11. Penataan kampung strenkali Surabaya dan Kampung strenkali Wonokromo .....	17
Gambar 12. Kondisi rumah-rumah di tepi strenkali Surabaya .....	17
Gambar 13. Salah satu gang pada jalan di Kampung Pisang Makassar.....	19
Gambar 14. Tampilan salah satu rumah di Kampung Pisang Makassar .....	19
Gambar 15. Kandang panggung untuk pemeliharaan kambing. ....	20
Gambar 16. Lantai yang bercelah mendukung keberihan kandang. ....	20
Gambar 17. Contoh gambar kandang panggung bagi kambing.....	21

### BAB III TINJAUAN LOKASI

Gambar 18. Peta wilayah Kampung Bustaman. ....	22
Gambar 19. Zonasi Ruang Eksisting.....	23
Gambar 20. Rencana Ruang Aktivasi Desain .....	24
Gambar 21-22 Suasana warung warga saat kuliner petengan.....	25
Gambar 23. Suasana kampung pada saat acara Gebyuran Bustaman. ....	26
Gambar 24-25. Suasana meriah festival Tengok Bustaman .....	26
Gambar 26. Rumah Pemotongan Hewan Kampung Bustaman .....	30
Gambar 27. Kelompok warga yang sedang membuat sate .....	32
Gambar 28-31. Beberapa lokasi gang yang dipakai untuk area berdagang secara komunal. ....	33
Gambar 32-35. Gang dan sisa depan rumah warga yang dimanfaatkan sebagai area berdagang .	33
Gambar 36-43. MCK umum .....	34
Gambar 44. Gambaran kondisi Gedong Sepuluh. ....	36
Gambar 45. Persebaran rumah pada Gedong Sepuluh .....	38
Gambar 46. Denah Rumah I .....	39
Gambar 47. Denah Rumah II .....	39
Gambar 48. Denah Rumah III.....	40

Gambar 49. Denah Rumah IV-V .....	40
Gambar 50. Denah Rumah VI.....	41
Gambar 51. Denah Rumah VII-VIII .....	41
Gambar 52. Denah Rumah IX.....	42
Gambar 53. Denah Rumah X-XI .....	42
Gambar 54. Keramaian di Gedong Sepuluh.....	43
Gambar 55. Rumah-rumah yang berdampingan dan bersesak-sesakan di Gedong Sepuluh.....	43
Gambar 56. Alat memasak yang terpakai di depan rumah nomor 4.....	43
Gambar 57. Masak memasak di depan rumah nomor 8 .....	43
Gambar 58. Alat memasak yang terpakai di depan rumah nomor 6.....	44
Gambar 59. Warga yang sedang meracik bumbu di depan rumah nomor 5 .....	44
Gambar 60. Alat masak di depan rumah nomor 7 .....	44
Gambar 61. Warga yang sedang memasak air diantara rumah nomor 6 dan 7 .....	44
Gambar 62. Area parkir Kampung Bustaman Semarang .....	44
Gambar 63 MCK yang berada di tengah-tengah Kampung Bustaman Semarang .....	44
Gambar 64-65 Refungsi lahan teras sebagai ruang menjemur di depan rumah 3 dan 10-11 .....	45
Gambar 66-69 Tampilan masa bangunan Gedong Sepuluh .....	45
Gambar 70-71. Guide jalan yang berupa gang buntu .....	46
Gambar 72-73.. Gang yang berada di tengah masa bangunan.....	46
Gambar 74. Kondisi Gedong Sepuluh saat hujan pada sore hari.....	48
Gambar 75. Jemuran warga rumah nomor 3 pada saat hujan dibiarkan tetap diluar rumah .....	48
Gambar 76. Alat masak yang dibiarkan diluar saat kondisi hujan pada rumah nomor 4 .....	48
Gambar 77. Kain terpal yang dipasang pada depan rumah nomor 1 .....	48
Gambar 78. Alat masak yang dibiarkan diluar saat malam hari pada rumah nomor 4 .....	48
Gambar 79. Alat masak yang dibiarkan diluar saat malam hari pada rumah nomor 1 .....	48
<b>BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	
Gambar 80-81. Beberapa detail arsitektur pada rumah-rumah di Kampung Bustaman.....	73
<b>BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	
Gambar 82. Rencana Desain pada kondisi Kampung Bustaman keseluruhan.....	75
Gambar 83-84. Penggunaan bambu dan kayu sebagai pembentuk ruang bersama warga di Yogyakarta. ....	76
Gambar 85-86. Eksplorasi kombinasi bambu dengan batu bata dan kayu.....	76

## DAFTAR TABEL

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tabel 1 Ukuran kandang dan tingkat kepadatan populasi .....	21
---	----

### BAB III TINJAUAN LOKASI

Tabel 2 Daftar penduduk Kampung Bustaman. ....	27
Tabel 3 Tabel aktivitas warga terkait pembelian kambing hingga pengolahan daging.....	31
Tabel 4 Tabel pedagang yang ada di Kampung Bustaman.....	32
Tabel 5 Tabel penghuni masing-masing rumah yang ada pada Gedong Sepuluh.....	36
Tabel 6 Tabel penghuni penuh yang tercatat KK rumah yang ada pada Gedong Sepuluh .....	37
Tabel 7 Identifikasi ' <i>space-time-conception</i> ' .....	46

### BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Tabel 8. Pendekatan Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Sentra Pengolahan Daging Kambing .....	51
Tabel 9. Pendekatan Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Gedong Sepuluh.....	52
Tabel 10. Pendekatan Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Fasilitas Kampung .....	52
Tabel 11. Kapasitas Kelompok Pengelola.....	53
Tabel 12. Kapasitas Kelompok Servis. ....	54
Tabel 13. Tabel penghuni masing-masing rumah yang ada pada Gedong Sepuluh.....	54
Tabel 14. Pendekatan Kapasitas dan Besaran Ruang Sentra Pengolahan Daging Kambing.....	55
Tabel 15. Pendekatan Kapasitas dan Besaran Ruang Gedong Sepuluh.....	61
Tabel 16. Pendekatan Kapasitas dan Besaran Ruang Fasilitas Kampung.....	71
Tabel 17. Rekapitulasi Total Kebutuhan Ruang.....	72
Tabel 18. Program Ruang .....	74

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Bagan organisasi sentra pengolahan daging kambing Kampung Bustaman. ....	50
Diagram 2. Bagan Hubungan Antar Kelompok Ruang. ....	53